

BAB V

PEMBAHASAN

Analisis uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. hasil pengujian normalitas sebaran data diuji dengan teknik kolmogrov smirnov menggunakan bantuan SPSS 22 memiliki angka signifikansi lebih besar dari 0,05 ini di tunjukkan asymp. *Sig* (2-tittle) dari nilai angket dan nilai hasil belajar sebesar 0,200 maka kedua data tersebut berdistribusi normal karena nilai *Sig.*>0,05 setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya. hasil uji homogenitas dengan uji Lavene's test menghasilkan angka signifikansi nilai signifikansi variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,274 > 0,05 artinya data variabel motivasi belajar mempunyai varian yang sama atau homogeni, dan pada data hasil belajar siswa adalah sebesar 0,425 > 0,05 mempunyai varian yang sama sama atau homogeni. karena uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) telah dilakukan dengan hasil tersebut maka dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis.

A. Pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Pada hasil sampel percobaan di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, yang pembelajarannya menggunakan media *power point* menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai analisis data pada hipotesis pertama yang menunjukkan rata-rata hasil angket minat belajar media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media *power point*

dalam materi hasil belajar siswa kelas V MI Bendiljati Wetan pada materi Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *power point* terhadap minat belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,15 > 0,05$ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan media *power point* terhadap motivasi belajar siswa.

Menurut Ngalim Motivasi diartikan sebagai “pendorongan”, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹ Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.²

Media *power point* merupakan bagian dari media pembelajaran yang diartikan sebagai semua benda (dapat berupa manusia, objek atau benda mati). Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media/alat peraga apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, dan sikap.³ Secara lebih khusus, pengertian media atau alat peraga dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

¹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hal. 71.

²*Ibid*, hal. 73.

³ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*,(Jakarta: Gaung Persada, 2012), hal.387

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yudi Susanto, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan media power point pada siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Palangkaraya, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 58,85% dalam kategori rendah, meningkat pada siklus II sebesar 10,06% dengan rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 68,91% dalam kategori baik. Kemudian meningkat lagi sebesar 11,89% dengan rata-rata belajar siswa mencapai 80,80% dengan kategori baik pada siklus III. Dengan demikian rata-rata keberhasilan siswa sudah melebihi dari nilai minimum indikator yang telah ditentukan yaitu sebesar 75% siswa memiliki motivasi yang tinggi dari total siswa 35 orang pada periode akhir penelitian.⁴

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fadlila Fitria, dengan skripsi berjudul Hubungan Penggunaan Media Power Point terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017, dari hasil penelitian tersebut dikemukakan bahwa analisa korelasi dengan menggunakan *Product Moment* diperoleh $r = 0,68$. Hal ini menunjukkan bahwa antara penggunaan media power point (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y) terdapat korelasi yang tinggi atau kuat. Adapun kontribusi penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa. Atau dengan pengertian bahwa pengaruh penggunaan media power point

⁴ Yudi Susanto, *Skripsi Pengaruh Media Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 4 Palangkaraya Tahun 2017*, diakses pada tanggal 26 Mei 2019 pukul 19.00 WIB

(x) terhadap motivasi (y) belajar siswa diketahui 46,24 hubungan penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa. Atau dengan pengertian bahwa penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa sebesar 46,24%, sedangkan sisanya 53,76% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat menjadi masukan atau saran terhadap sekolah, khususnya kepada guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan penggunaan media power point sebagai salah satu media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas.⁵

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Febriana Khaerunnisa, YYFR. Sunarjan, Hamdan Tri Atmaja. Berdasarkan hasil analisis, test pertama (*pre-test*) dengan jumlah rata-rata 52%, tes kedua (*post-test*) rata-rata 68%. Selain dilihat dari pencapaian rata-rata persentase skor minat, di dalam uji t juga menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} -8,479 berdasarkan tabel distribusi t, nilai t_{tabel} untuk $df = 35$ sebesar 2,042, dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dengan nilai $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak, artinya terdapat pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Bumiayu.⁶

⁵ Fadlila Fitria, *Skripsi Hubungan Penggunaan Media Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017*, Repository UIN Raden Intan Lampung diakses pada tanggal 26 Mei 2019 pukul 19.00 WIB

⁶ Indonesian Journal of History Education, 6(1),2018:p.31-41 E-ISSN : 2549-0354; P-ISSN:2252-6641 diakses pada tanggal 26 Mei 2019 pukul 13.00 WIB

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan media *power point* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media *power point* terhadap motivasi siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, Tahun Ajaran 2019”. Diterima.

B. Pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap hasil belajar Tematik siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Pada hasil sampel percobaan di kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung yang pembelajarannya menggunakan media *power point* menunjukkan hasil yang signifikansi. Hal ini sesuai analisis data pada hipotesis pertama yang menunjukkan rata-rata test hasil belajar siswa menggunakan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan *media power point*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,15 > 0,05$.

Pelaksanaan proses belajar tidak lepas dari melibatkan evaluasi pembelajaran. Dalam melihat apakah pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik sudah dapat memaksimalkan potensi peserta didik diantaranya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan cara untuk mengetahui prestasi

belajar.⁷ Dengan menggunakan media *power point* peserta didik akan mudah memahami materi dan tidak mudah bosan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hana Rochmawati t_{hitung} dan t_{tabel} penyajian data pada tabel 5.1, hasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dan yang diperoleh dari perhitungan yang nilai $t_{hitung} = 2058$ sedangkan $t_{tabel} = 2000$ pada taraf signifikansi 5% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media *Powerpoint* dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika materi Bangun Datar kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media *Powerpoint* dalam pembelajaran matematika lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan media *Powerpoint* dalam pembelajaran matematika, siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih aktif, mereka sangat bersemangat selama proses pembelajaran. Dalam proses penemuan, mereka juga tidak canggung untuk bertanya, sehingga mereka bisa mengkonstruksi sendiri konsep Persegi dan Persegi panjang. Hasil belajar pada kelas eksperimen juga lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol, sehingga dapat dikatakan media *Powerpoint* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar.⁸

⁷ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 22

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Atik Sulistiani Berdasarkan analisis data diketahui bahwa menggunakan *Power Point* (PPT) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Fungsi siswa kelas X SMAN 1 Tulungagung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung $> t_{tabel}$ atau 2,329 $> 1,994$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Power Point* (PPT) lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan media cetak saja. Hal ini sesuai dengan kelebihan menggunakan *powerpoint* (PPT).⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurbaya, mahasiswa SI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada tahun 2015 dengan judul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Power Point di Kelas VII B SMPN 12 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/ 2015*”. Penelitian ini mengupas tentang pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran. Ada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII B SMPN 12 Palangkaraya pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media *power point*. Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan, nilai rata-rata 51,95 peserta didik adalah dengan ketuntasan klasikal 34,78% pada siklus I nilai rata-rata 75,65 peserta didik dengan

⁸ Hana Rochmawati, *Skripsi Pengaruh Media Power Point dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017*, Repository IAIN Ttulongagung diakses pada tanggal 26 Mei 2019 pukul 19.00 WIB

⁹ Atik Sulistiani, *Skripsi Pengaruh Penggunaan Media Power Point (PPT) pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017*, Repository IAIN Ttulongagung diakses pada tanggal 26 Mei 2019 pukul 19.00 WIB

ketuntasan klasikal 82, 60% dan pada siklus II nilai rata-rata 86, 08 peserta didik lebih meningkat dengan ketuntasan klasikal 100%.¹⁰

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan media *power point* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung” diterima.

C. Pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi dan hasil belajar Tematik siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan hasil sampel percobaan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji Manova. Yang menunjukkan rata-rata hasil angket dan tes hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan penggunaan media *power point* lebih tinggi dari siswa yang diajar tanpa menggunakan media *power point*. Ini ditunjukkan dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa menggunakan analisis *Multivariat Of Varian (Manova)* diperoleh nilai ke empat P value (sig.) untuk *pillae trace*, *wilk lambda*, *hotelling's trace*, dan *Roy's largest root* = 0,15. Jadi nilai P value (sig.) $0,015 > 0,05$ taraf signifikansi artinya semua nilai signifikan. Dari hasil output *test of between-subjects effect* nilai hasil tes

¹⁰ Siti Nurbaya, *Skripsi Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Power Point di Kelas VII B SMPN 12 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/ 2015*, Repository Universitas Muhammadiyah diakses pada tanggal 26 Mei 2019 pukul 19.00 WIB

memberikan harga F sebesar 0,380 dengan signifikansi 0,897 Hal ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2019. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media *power point* terhadap motivasi dan hasil belajar Tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019” diterima.